

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

UMKM di Indonesia merupakan salah satu penopang perekonomian Indonesia, sama halnya dengan koperasi. Meskipun jumlah UMKM semakin meningkat dari tahun ke tahun, namun hanya sedikit UMKM yang mengembangkan kinerja keuangan. Hal ini disebabkan karena UMKM masih memiliki pengetahuan yang kurang mengenai implementasi ilmu ekonomi dan rendahnya kesadaran akan pentingnya ruang lingkup pemasaran dalam dunia usaha.

Mengingat manfaat ekonomi, idealnya para pelaku UMKM menyadari bahwa ilmu ekonomi penting bagi bisnisnya. Namun kenyataannya banyak pemilik UMKM yang masih minim pengetahuan mengenai manfaat keterampilan ilmu ekonomi, baik dasar maupun digital.

Penggunaan ilmu ekonomi dapat membantu kemajuan UMKM khususnya dalam bidang keuangan. Dengan meningkatnya tingkat keuntungan maka perkembangan UMKM akan semakin baik, dan UMKM akan menjadi solusi nyata permasalahan perekonomian Indonesia. Namun masih banyak usaha kecil dan menengah yang belum menggunakan akuntansi dalam operasional bisnisnya.

Pelaksanaan kegiatan PKPM ini dilaksanakan dalam kurun waktu 30 hari di Desa Kebagusan, Kecamatan Gedong Tatan, kabupaten pesawaran. Desa Kebagusan merupakan rumah bagi beberapa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), antara lain UMKM Roti Fajar milik Ibu Siti Aisyah.

Permasalahan yang dimiliki UMKM Roti fajar yaitu mengenai pemasaran, kurangnya pelaporan keuangan dan pemahaman segmen pasar sasaran, serta kurangnya sumber daya manusia (SDM). Oleh karena itu, UMKM tersebut masih belum mampu bersaing secara memadai di pasar yang tersedia di masyarakat ini. Sebagai bagian dari kegiatan pengabdian kami, kami mengembangkan inovasi yang

membantu UMKM Roti Fajar dengan menerapkan pengetahuan ekonomi dalam implementasi UMKM, untuk itu penulis mengambil judul laporan “Strategi Inovasi Untuk Meningkatkan Produktifitas Dengan Berinovasi Menu Pada UMKM Roti Fajar di Desa Kebagusan II

1.2. Profil Desa dan Potensi Desa

Desa Kebagusan, yang berada di Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung, merupakan sebuah entitas ekonomi yang layak untuk dianalisis. Ekonomi desa ini didominasi oleh sektor pertanian dan perkebunan, dengan produk utama seperti padi, jagung, sayuran, karet, gula merah, dan kelapa sawit. Sektor-sektor ini memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan desa dan kesejahteraan penduduknya, dengan mayoritas penduduk bekerja sebagai petani atau buruh perkebunan.

Dari sudut pandang ekonomi, infrastruktur di Desa Kebagusan memainkan peran digital dalam mendukung kegiatan ekonomi. Akses jalan yang menghubungkan desa dengan pusat kecamatan dan wilayah lainnya di Kabupaten Pesawaran merupakan faktor kunci dalam distribusi produk pertanian. Namun, kondisi jalan yang beragam dan beberapa yang belum memadai menunjukkan perlunya investasi lebih lanjut dalam infrastruktur untuk meningkatkan efisiensi logistik dan mobilitas.

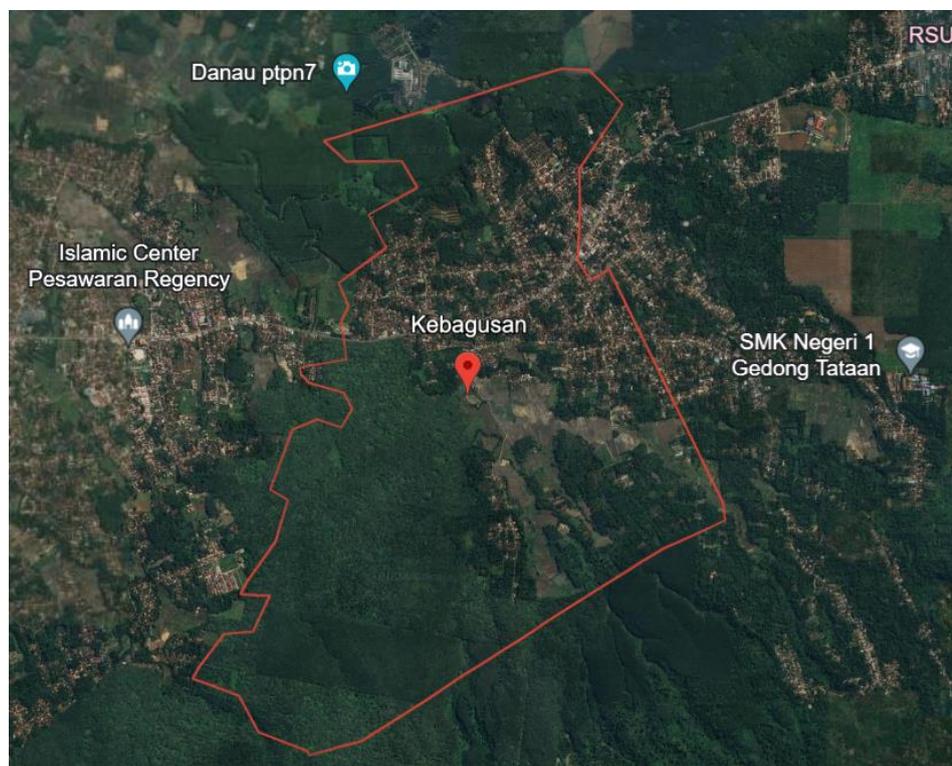
Fasilitas pendidikan dasar seperti sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di desa ini membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Namun, untuk pendidikan lanjutan, penduduk harus mengakses institusi di luar desa, yang dapat menjadi kendala jangka panjang bagi peningkatan kapasitas tenaga kerja. Oleh karena itu, peningkatan akses dan kualitas pendidikan menjadi prioritas untuk meningkatkan daya saing ekonomi desa.

Sektor jasa dan perdagangan kecil juga mulai berkembang di Desa Kebagusan, meskipun masih dalam skala kecil. Diversifikasi ekonomi dengan

mengembangkan sektor ini bisa menjadi strategi penting untuk mengurangi ketergantungan pada sektor pertanian dan perkebunan serta menciptakan lapangan kerja baru.

Selain itu, Desa Kebagusan memiliki potensi pariwisata yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Kearifan lokal dan tradisi budaya yang kaya, termasuk seni tari dan musik daerah, dapat menjadi daya tarik wisata yang memiliki nilai ekonomi. Pengembangan sektor pariwisata bisa mendiversifikasi ekonomi desa dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

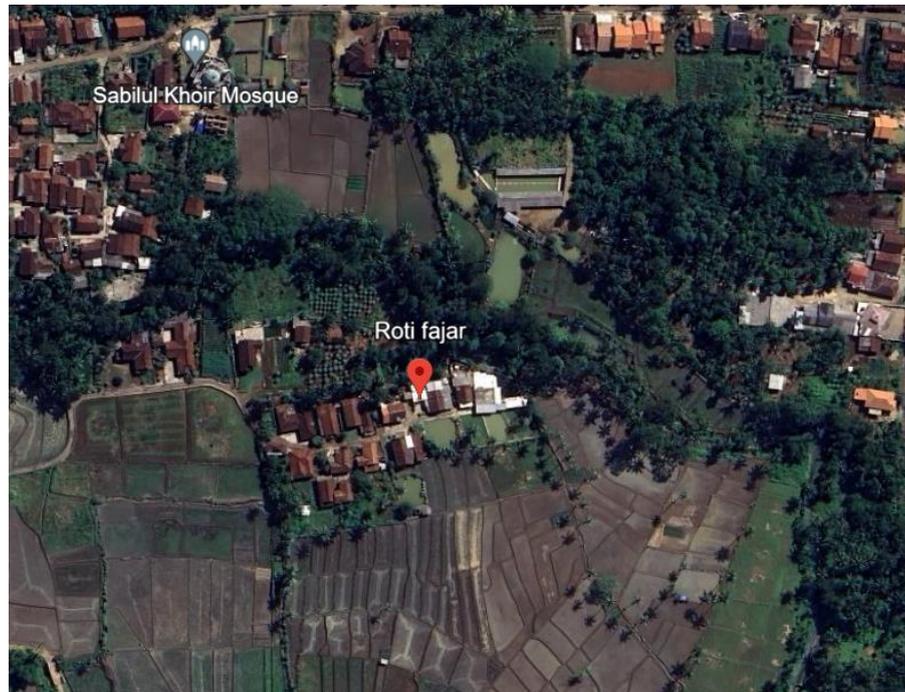
Secara keseluruhan, Desa Kebagusan memiliki fondasi ekonomi yang kuat di sektor pertanian dan perkebunan, tetapi masih menghadapi tantangan dalam hal infrastruktur dan pendidikan. Dengan strategi yang tepat, termasuk investasi dalam infrastruktur, peningkatan kualitas pendidikan, dan pengembangan sektor pariwisata serta jasa, desa ini memiliki potensi besar untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.



Gambar 1.1 Peta Desa Kebagusan

1.3. Profil UMKM

Nama pemilik	: Ibu Siti Aisyah
Nama usaha	: Roti Fajar
Alamat	: Dusun Kebagusan II, desa Kebagusan, Kec. Gedong Tataan, kabupaten Pesawaran, Lampung
Jenis usaha	: Mandiri
Jenis produk	: Roti basah
Skala usaha	: Usaha Mikro Kecil Dan Menengah{UMKM}
Tahun berdiri	: 2013
Produk yang ditawarkan	: Roti isi dan Roti tawar
Jumlah tenaga kerja	: 2
No telepon	: 082281416180



Gambar 1.2 Peta UMKM Roti Fajar

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang ada dalam PKPM ini adalah:

1. Bagaimana cara untuk meningkatkan penjualan Roti Fajar dengan inovasi menu baru ?

2. Bagaimana cara untuk mengembangkan UMKM Roti Fajar agar bisa diterima dengan mudah oleh Masyarakat ?

1.5. Tujuan dan Manfaat

A. Tujuan

1. Mengidentifikasi pemanfaatan teknologi digital
Menentukan jenis teknologi digital yang dapat digunakan oleh UMKM Roti Fajar untuk meningkatkan produktifitas dan efektivitas pemasaran.
2. Menganalisis dampak ekonomi
Menganalisis bagaimana pemanfaatan teknologi digital dapat mempengaruhi aspek ekonomi UMKM, Termasuk di efisiensi biaya peningkatan pendapatan, dan pengelolaan sumber daya .

B. Manfaat

1. Bagi IIB DARMAJAYA
 - a. Penelitian dan penerapan teknologi digital dalam UMKM oleh IIB DARMAJAYA dapat meningkatkan reputasi dan kredibilitas Akademik Institusi, Menunjukkan komitmen terhadap inovasi dan kontribusi pada pengembangan ekonomi lokal.
 - b. Kegiatan PKPM ini dapat membuka peluang kerja sama dengan berbagai UMKM, Pemerintah, Memperkuat jaringan dan kolaborasi IIB DARMAJAYA dengan dunia industri.
2. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa dapat belajar secara langsung tentang penerapan teknologi digital dalam bisnis dan ekonomi, memperkaya pengetahuan terapis yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja.
 - b. Kegiatan PKPM ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat dalam proyek penelitian nyata, mengembangkan kemampuan dan problem solving melalui studi kasus yang nyata.

3. Bagi Masyarakat

- a. Pemanfaatan teknologi digital dalam UMKM seperti Roti Fajar dapat meningkatkan produktivitas dan efektifitas pemasaran, Berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- b. Masyarakat akan mendapatkan manfaat dari peningkatan kualitas produk dan layanan yang dihasilkan oleh UMKM yang lebih efisien dan inovatif berkat dukungan teknologi digital.

1.6. Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Desa Kebagusan II, desa Kebagusan, Kec. Gedong Tataan, kabupaten Pesawaran, Lampung.
- b. UMKM olahan Roti Fajar ALM. Bapak Fajar dan IBU Isah
- c. Warga sekitar Desa Kebagusan II, desa Kebagusan, Kec. Gedong Tataan, kabupaten Pesawaran, Lampung.